



BIJAK GUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Batasi Penggunaan di Anak, Beri Keteladanan



Para narasumber dalam seminar mencerdaskan perempuan melalui teknologi informasi.

PERKEMBANGAN perangkat teknologi informasi seperti telepon seluler dan internet bak dua sisi mata pisau. Di satu sisi memberikan manfaat dan di sisi lain bisa memberikan dampak buruk. Terutama di kalangan anak-anak perlu mendapatkan pendampingan dari orangtua dalam menggunakan gawai. Untuk itu perempuan dalam keluarga juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pemakaian gawai secara bijak. Termasuk memberikan keteladanan kepada anak-anak.

Menurut Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Yogyakarta Otto Noor Arafat, kecanggihan ponsel pintar sering membuat kita menjadi terlalu lekat dan fokus dengan ponsel, sehingga melupakan orang-orang sekitar.

Untuk itu perempuan khususnya ibu dalam rumah tangga bisa memperhatikan sekaligus bisa menggunakan ponsel sesuai waktu yang dibutuhkan.

"Kadang terlalu asyik dengan ponsel dan mengabaikan keseragaman orang-orang sekitar. Terutama anak. Jangan sampai gawai ini menajamkan yang dekat atau membuat anak keceanduan menggunakannya," terang Otto di sela seminar mencerdaskan perempuan melalui teknologi informasi, di Balaikota, Kamis (1/11).

Lalu apa yang harus dilakukan orangtua di era teknologi informasi yang pesat ini? Dia menuturkan ada tiga kunci dalam mewujudkan gawai yang cerdas bagi lingkungan anak. Pertama ada aturan waktu penggunaan gawai atau *gadget* bagi anak, kedua sanksi jika melanggar dan keteladanan dari orangtua.

Instansi	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.	<input type="checkbox"/> Netral
5.	<input type="checkbox"/> Biasa

ibu rumah tangga untuk memaksimalkan telepon selular. Tak sebatas alat komunikasi, tapi untuk membuat hidup lebih produktif. Misalnya memanfaatkan ponsel pintar untuk sarana bisnis seperti promosi produk di sosial media. Dengan begitu, pemanfaatan ponsel pintar akan lebih maksimal dan lebih berguna bagi dirinya dan keluarga.

Sementara itu Kepala Bidang Kabid Teknologi Informatika Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogyakarta, Suciati mendorong ibu-ibu untuk produktif menggunakan ponsel pintar. Para ibu yang memproduksi kuliner maupun produk kerajinan dan lainnya bisa memasarkannya melalui ponsel. Apalagi Pemkot Yogyakarta tengah mempersiapkan aplikasi Nglarisi untuk kuliner dan Dodolan bagi produk Usaha

Mikro Kecil Menengah (UMKM) warga Kota Yogyakarta.

"Dua aplikasi itu akan dijadikan satu dalam aplikasi Jogja Smart Service. Untuk aplikasi Nglarisi khusus produk kuliner warga yang dibeli untuk kebutuhan pemkot. Saat ini masih dilakukan finalisasi penyempurnaan operasional dan prosedurnya," ucap Suci

Melalui layanan tersebut para ibu-ibu dapat menawarkan berbagai barang hasil produksi mereka. Pelaku UKM yang dibuktikan dengan nomor induk kependudukan (NIK) bisa mendaftar sebagai pedagang. "Layanan ini mirip dengan layanan jual beli online yang ada saat ini. Pembayaran pun bisa dilakukan secara tunai melalui cara bayar di tempat atau cash on delivery (COD) atau melalui transfer," pungkasnya. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005